

**STRATEGI PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL MENENGAH  
(IKM) DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INSIDUSTRI OLAHAN  
MAKANAN NOUNNA SARITIE**

**TUGAS AKHIR**

*Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Teknik dari Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan*

Oleh,  
**Hamid Aziz**

**NRP : 163010026**





**STRATEGI PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL MENENGAH  
(IKM) DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INSIDUSTRI OLAHAN  
MAKANAN NOUNNA SARITIE**

Oleh

**Hamiid Aziiz**

**NRP : 163010026**

Menyetujui  
Tim Pembimbing

Tanggal .....

**Pembimbing**

**Penelaah**

**Dr. Ir. Riza Fathoni Ishak, MT**

**Ir. H.R. Erwin Maulana Pribadi, MT**

Mengetahui  
Ketua Program Studi

**Dr. Ir. M. Nurman Helmi, DEA**



# **STRATEGI PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INDUSTRI OLAHAN MAKANAN NOUNNA SARITIE**

Hamiid Aziiz

NRP : 163010026

## **ABSTRAK**

Industri Kecil Menengah (IKM) di Indonesia pada saat ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengangkat perekonomian masyarakat. Nounna Saritie merupakan salah satu Industri Kecil Menengah (IKM) yang bergerak di bidang olahan makanan sejak 2016 dan berkembang pesat dengan berbagai macam olahan makanannya. Peneliti ingin memecahkan masalah mengenai bagaimana pemberdayaan dalam pengembangan produk yang dilakukan oleh IKM nounna saritie. Pada proposal penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pengolahan data untuk memperoleh konsep terbaik mengenai pemberdayaan dalam pengembangan produk Industri Kecil Menengah (IKM) Nounna saritie menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP). Hasil dari penelitian ini adalah terpilihnya alternatif strategi Penyelenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu (4P) dengan pemberdayaan IKM yang memanfaatkan potensi lokal untuk sumberdaya usahanya.

**Kata Kunci : Industri Kecil Menengah, Pemberdayaan, Pengembangan.**

**STRATEGI PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL MENENGAH  
(IKM) DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INSIDUSTRI OLAHAN  
MAKANAN NOUNNA SARITIE**

Hamiid Aziiz

NRP : 163010026

***ABSTRACT***

*Small and Medium Industries (SMI) in Indonesia can currently be one of the solutions to raise the economy Public. Nounna Saritie is one of the SMI which is engaged in processed food since 2016 and is growing rapidly with a variety of processed foods. Researchers want to solve problems about how to empower the development of products carried out by SMI Nounna Saritie. In this research proposal uses the qualitative approach between qualitative research and quantitative. Data processing to obtain the best concept regarding empowerment in the development of Nounna Saritie using the Analytical Hierarchy Process (AHP) method. The results of this study are the election of alternative strategies for implementing planning, implementing, and controlling in an integrated manner (4P) by empowering SMI that utilizes local potential for business resources.*

***Keywords: Small and Medium Industry, Empowerment, Development.***



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### I.1. Latar Belakang Masalah

Industri Kecil Menengah (IKM) di Indonesia pada saat ini dapat menjadi salah satu solusi untuk mengangkat perekonomian masyarakat, dengan cara berwirausaha. Kegiatan berwirausaha ini dimaksud adalah kegiatan usaha dengan melibatkan kemampuan untuk melihat peluang usaha dengan mengorganisir, mengatur, mengambil resiko, dan mengembangkan usaha dengan tujuan keuntungan. Kegiatan berwirausaha ini dapat kita jumpai di kehidupan sehari-hari yang terkadang melibatkan orang-orang terdekat kita seperti teman, tetangga, bahkan keluarga kita sendiri. Kegiatan berwirausaha yang kita jumpai dapat berbagai macam jenis dan caranya, pelaku IKM berskala kecil biasanya melakukan kegiatan usaha dengan barang produksi terbatas dengan target pasar rekanan terdekat dan yang berkala menengah dengan produksi barang yang dibilang lebih besar dengan jangkauan pasar yang luas, ditambah kemajuan teknologi internet dan digital memudahkan para pelaku IKM untuk menjalankan usahanya dengan memanfaatkan teknologi tersebut dengan berjualan *online*.

Kegiatan IKM memang terkadang kita sepelekan, akan tetapi kegiatan ini memiliki kontribusi yang sangat besar bagi perekonomian Indonesia. Kegiatan IKM ini menjadi salah satu sumber penting bagi perdagangan produk dan jasa, maka demikian menjadi kesempatan untuk para pedagang khususnya IKM untuk

terus melakukan perkembangan dalam usaha mereka agar tujuan keberhasilan usaha bisa tercapai. Dengan terus meningkat dan berubah-ubahnya keinginan konsumen maka menjadi tantangan dan kesempatan bagi para pelaku usaha untuk terus berkembang khususnya pelaku IKM adalah bentuk usaha yang mempunyai perkembangan yang baik, karena jumlah IKM yang ada di Indonesia terus mengalami peningkatan, dan merupakan salah satu penyumbang terbesar bagi devisa Negara.

Laju Industri Kecil Menengah (IKM) di Indonesia merupakan jenis usaha produksi kecil hingga menengah yang dijalankan oleh masyarakat. Perkembangan IKM di Indonesia mendominasi populasi industri di dalam negeri berperan penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Ini dikarenakan pertumbuhan IKM yang relatif stabil. Tidak hanya itu, kemampuan IKM untuk menyerap tenaga kerja sangat tinggi, mencapai 97,22% pada awal tahun 2016 dan dari penyerapan tersebut 99,44 persen dari seluruh angkatan kerja yang ada. Selain itu dari sisi pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB), kontribusi IKM terhadap PDB mencapai 63,11 persen, sementara usaha besar yang merupakan 0,01 persen dari seluruh unit usaha memberikan andil sebesar 36,89 persen terhadap PDB (Kementerian Investasi BPKM, 2020).

Faktor pesatnya perkembangan IKM tidak terlepas dari beberapa faktor yang sangat berperan penting bagi perkembangan IKM yakni *pertama*, program pemberdayaan IKM yang saat ini menjadi *triple track* kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah. *Kedua*, dengan dicanangkannya keuangan mikro Indonesia oleh pemerintah semenjak tahun 2005. Dan yang *ketiga*, penyedia modal seperti

perbankan telah memperbesar kredit bagi pelaku usaha IKM yang setiap tahunnya meningkat semenjak tahun 2005 .

Perkembangan IKM ini diharapkan menjadi salah satu motor penggerak perekonomian bangsa. Dengan kondisi saat ini dimana telah berjalannya otonomi daerah, sangat relevan sekali dilakukan di daerah-daerah jika menilik mengenai keberadaan IKM yang menggeliat di daerah-daerah yang saat ini disadari sebagai salah satu faktor penting dalam perekonomian bangsa. Potensi-potensi yang ada mengenai IKM ini sebenarnya sangat besar, banyak sekali industri yang berorientasi pada sektor ekspor dan membantu pemerintah dalam meningkatkan devisa Negara.

Sektor Industri yang mencakup IKM ini terbukti sangat fleksibel dalam berbagai kondisi ekonomi Negara termasuk apabila terjadi krisis ekonomi ketika banyak industri berskala besar tidak dapat menjalankan usahanya, justru Industri dalam lingkup kecil menengah inilah yang menjadi tumpuan perekonomian bangsa, bahkan IKM yang berorientasi ekspor akan memiliki keuntungan berlipat karena IKM lebih banyak mengandalkan sumberdaya dalam negeri, sehingga tidak membebani Negara dalam nilai impor bahan baku industri.

Walaupun perkembangan IKM terlihat sangat menjanjikan dan memiliki potensi besar bagi perekonomian bangsa, pada kenyataannya bagi pelaku usaha-usaha IKM ini banyak merasakan kendala dalam melakukan kegiatan usahanya. Dan juga sangat tidak mudah bagi pelaku usaha IKM memulai kegiatan usaha dan mengembangkan usahanya ke tahap yang lebih besar. Faktor-faktor yang dihadapi oleh pelaku usaha IKM ini adalah masih terdapat kesulitan bagi pelaku usaha awal

dan kecil untuk memperoleh ruang memperoleh modal untuk memulai dan mengembangkan usahanya, serta kapasitas masyarakat yang masih minim mengenai pengetahuan berwirausaha serta dukungan dan daya beli masyarakat yang belum maksimal terhadap produk-produk lokal yang diproduksi oleh IKM.

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh pelaku kegiatan usaha berbasis IKM iniperlu diciptakannya kondisi atau iklim usaha yang ramah bagi para pelaku usaha. Selain itu dukungan-dukungan dari pihak pihak terkait dalam perkembangan usaha ini termasuk pemerintah yang mendorong segala faktor dukungan kepada IKM dalam berbagai hal seperti diluncurkannya program-program yang bersifat teknis pemberdayaan serta pelatihan usaha, serta dukungan kebijakan yang dapat mendorong iklim usaha yang ramah seperti kebijakan ekspor yang dipermudah bagi pelaku IKM serta menekan impor guna penyerapan produk lokal bagi masyarakat.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk memberdayakan para pelaku kegiatan usaha IKM yang dilakukan di Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten yang mendorong penuh kegiatan IKM, berbagai program diluncurkan guna mempercepat laju perkembangan IKM agar lebih berkembang. Beberapa program yang diluncurkan pemerintah Kabupaten Indramayu diantaranya adalah Bulan Beli Produk UMKM Unggulan (BAKULAN) guna meningkatkan daya beli masyarakat terhadap produk IKM lokal Kabupaten Indramayu, serta program sertifikat halal bagi pelaku usaha IKM guna meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar meningkatkan daya saing produk terhadap pasar (Priangan, 2020). Salah satu pelaku usaha IKM yang ada di Kabupaten Indramayu ini adalah Nounna Saritie.

Nounna Saritie merupakan Industri Kecil Menengah (IKM) yang bergerak dibidang produksi makanan di daerah Kabupaten Indramayu yang berdiri pada tahun 2016. Nounna Saritie didirikan langsung oleh Sariti dan Agung dengan produk pertama yang dikeluarkan berupa olahan makanan campuran bawang goreng dan terasi dengan nama siwang. Produk Siwang ini memiliki tujuh varian rasa ini lumayan sangat laku dipasaran hingga merelokasi ruang produksi lebih besar dikarenakan adanya kenaikan permintaan konsumen yang cukup tinggi, selain produk siwang kini industri rumahan nounna saritie memproduksi berbagai macam olahan makanan seperti berbagai jenis camilan, bumbu rujak, dan olahan-olahan makanan ringan lainnya.

Industri makanan Nounna Saritie terletak di daerah Gang. Kasab, Desa Sleman Lor, Kecamatan Sliyeg, Kabupaten Indramayu. Siwang nounna sariti merupakan salah satu produsen oleh-oleh makanan yang berlokasi di daerah Indramayu yang terkenal kata siwang sendiri diambil dari singkatan terasi bawang sedangkan kata nounna sariti diambil dari nama ownernya. Industri rumahan ini pertama kali didirikan oleh ownernya yaitu ibu sariti pada tahun 2016 dimana industri rumahan ini pertama kali mengeluarkan produknya olahan makanan dari campuran bawang goreng dan terasi yang menjadikan produk unggulan dari siwang Nounna Sariti yang sangat diminati oleh masyarakat indramayu dan luar kota hingga.

Dengan melihat perkembangan usaha industri makanan Nounna Saritie sebagai usaha kecil menengah yang berkembang pesat tidak terlepas dari peranan strategi pemberdayaan yang dilakukan kepada sumber-sumber usaha, seperti

karyawan, alat-alat produksi, dan proses marketing atau penjualan. Hal ini sangat menarik perhatian dimana pada awalnya industri yang berjalan tidak lebih hanya dalam skala kecil, dengan pemberdayaan kepada sumber-sumber usaha, kegiatan industri makanan ini berkembang dengan pesat. Nounna Saritie telah memiliki lebih dari 20 orang karyawan, tempat produksi, dan tempat penjualan produk di berbagai lokasi.

Dari latar belakang yang dipaparkan diatas maka penulis ingin sekali menganalisis bagaimana strategi pemberdayaan dalam pengembangan produk makanan pada Industri Kecil Menengah (IKM) Nounna Saritie dengan judul “STRATEGI PEMBERDAYAAN INDUSTRI KECIL MENENGAH (IKM) DALAM PENGEMBANGAN PRODUK INDUSTRI OLAHAN MAKANAN NOUNNA SARITIE”

## **I.2. Perumusan Masalah**

Dari pemaparan latar belakang diatas maka untuk mengetahui pemberdayaan Industri Kecil Menengah Nounna Sariti dalam pengembangan produk, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi pemberdayaan Industri Kecil Menengah (IKM) Nounna Saritie dalam pengembangan produk industri olahan makanan.
2. Bagaimana jenis dan bentuk pemberdayaan industri kecil menengah Nounna Saritie dalam pengembangan produk industri olahan makanan.
3. Bagaimana pengembangan produk yang dilakukan oleh IKM Nounna Saritie.

### **I.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Dengan perumusan masalah diatas penulis memiliki tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut sebagai berikut:

#### **1.3.1. Tujuan**

Untuk mengetahui bagaimana strategi, jenis, dan bentuk pemberdayaan industri kecil menengah Nounna Saritie dalam melakukan pengembangan produk industri olahan makanan.

#### **1.3.2. Manfaat**

Peneliti berharap agar penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk bahan evaluasi terhadap proses produksi Industri Kecil Menengah Nounna Saritie terhadap strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Industri Kecil Menengah Nounna Saritie dalam melakukan pengembangan produk olahan makanan.

### **I.4. Pembatasan dan Asumsi Penelitian**

Untuk membatasi pembahasan agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan pembatasan masalah dan asumsi dalam kegiatan penelitian ini sebagai berikut:

#### **1.4.1 Pembatasan Masalah**

1. Penelitian dibatasi hanya dilakukan di Kabupaten Indramayu sebagai lokasi penelitian.
2. Objek dari penelitian ini dibatasi hanya Industri Makanan Nounna Sariti dan pihak-pihak terkait dengan industri tersebut.

### **1.4.2 Pembatasan Asumsi**

1. Proses strategi pengembangan yang dilakukan oleh Industri Kecil Menengah Nounna Saritie adalah dengan pemberdayaan pekerja, alat-alat produksi, tempat produksi, strategi marketing atau penjualan.
2. Strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh Industri Kecil Menengah Nounna Saritie berpengaruh signifikan terhadap pengembangan produk olahan makanan yang diproduksi.

### **I.1. Sistematika Penulisan**

Sistematika yang digunakan dalam penulisan Laporan Kerja Akhir ini dijelaskan sebagai berikut:

#### **I.1.1 BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab pendahuluan penulis ingin memaparkan identifikasi asalah melalui latarbelakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan dan asumsi masalah, serta bagaimana sistematika penyelesaian penulisan Laporan Tugas Akhir yang memiliki tujuan untuk memaparkan secara singkat tentang strategi pemberdayaan dalam pengembangan Industri Kecil Menengah Nounna Saritie terhadap produk olahan makanan.

#### **I.1.2 BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab landasan teori penulis ingin memaparkan teori-teori yang digunakan untuk dapat digunakan dalam identifikasi atau pemecahan masalah yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan dalam pengembangan Industri Kecil Menengah Nounna Saritie terhadap produk olahan makanan.

### **I.1.3 BAB III Metodologi Penelitian**

Dalam bab pemecahan masalah penulis ingin memaparkan konsep rancangan penelitian yang akan digunakan dalam identifikasi atau pemecahan masalah yang berkaitan dengan strategi pemberdayaan dalam pengembangan Industri Kecil Menengah Nounna Saritie terhadap produk olahan makanan.

### **I.1.4 BAB IV Pengolahan Data**

Dalam bab hasil dan pembahasan penulis ingin memaparkan analisis data yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan kemudian dilakukan sebuah pembahasan. Analisis data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dengan menentukan skala prioritas dalam menentukan kriteria dan alternatif-alternatif dari konsep pemberdayaan dan pengembangan produk IKM Nounna Saritie menggunakan metode AHP dengan menggunakan aplikasi expert choice, kemudian mendeskripsikan dan menganalisis hasil data yang telah diperoleh untuk membahas mengenai masalah-masalah yang ada pada penelitian.

### **I.1.5. BAB V Pembahasan**

Dalam bab pembahasan peneliti menganalisis dan membedah permasalahan yang menjadi persoalan pada penelitian yang berlandaskan pada perumusan masalah dan juga melalui korelasi pengolahan data yang menjadi jawaban atas permasalahan yang ada pada penelitian

### **I.1.6 BAB V Penutup**

Dalam bab penutup, peneliti memberikan kesimpulan dan sebuah saran pada penelitian yang telah diselesaikan oleh peneliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purbathin Hadi. (2010). Konsep Pemberdayaan, Partisipasi Dan Kelembagaan Dalam Pembangunan. *Yayasan Agribisnis/Pusat Pengembangan Masyarakat Agrikarya (PPMA)*, 1987.  
<http://suniscome.50webs.com/32> Konsep Pemberdayaan Partisipasi Kelembagaan.pdf
- Anoraga, P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. PT. Dwi Chandra Wacana.
- Diadona.id. (2020). *Pengertian UMKM Menurut Para Ahli dan Undang-Undang yang Harus Dipahami sebagai Pebisnis*.  
<https://www.diadona.id/career/pengertian-umkm-menurut-para-ahli-dan-undang-undang-yang-harus-dipahami-sebagai-pebisnis-200710y.html>
- Hestanto. (2021). *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*.  
<https://www.hestanto.web.id/pemberdayaan-umkm/>
- Undang-Undang Republik Indonesia No.3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2008 Tentang Perindustrian., (2008).
- Kadarsah Suryadi dan M. Ali Ramdhani. (1998). *Sistem Pendukung Keputusan Suatu Wacana Struktural Idealisasi Dan Implementasi konsep Pengambilan Keputusan*. Remaja Rosdakarya Offset.
- Kementrian Investasi BPKM. (2020). *Upaya Pemerintah Untuk Memajukan*

UMKM Indonesia. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>

Moelong, J. L. (2016). *Metode Penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono, S. (1996). *Teori Pengambilan Keputusan*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Munthafa, A. E., Mubarak, H., Teknik, J., & Universitas, I. (2018). PENERAPAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DALAM SISTEM Kata Kunci: Analytical Hierarchy Process , Consistency Index , Mahasiswa Berprestasi . Keywords : Analytical Hierarchy Process , Consistency Index , Achievement Student b . Kelebihan dan Kelemaha. *Jurnal Siliwangi*, 3(2), 192–201.

Priangan, T. Z. (2020). *Pemkab Indramayu Fasilitas Sertifikat Halal*. <https://zonapriangan-pikiran-rakyat.com/ekonomi/pr-46713965/pemkab-indramayu-fasilitas-ikm-peroleh-sertifikat-halal>

Resalawati, A. (2011). *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tahir, A. (2018). *Kebijakan publik dan good governancy*. 1–174.

